

ABSTRAK

Hubungan Antara Ketaatan Beribadah Dengan Latar Belakang Pendidikan Agama Siswa di SMKN 12 Bandung (Studi Deskriptif Analisis di SMKN 12 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013).

Penelitian ini di latar belakang oleh sebuah teori yaitu ibadah yang dilakukan bukan untuk kepentingan Tuhan, melainkan demi manusia itu sendiri. Dengan ibadah, kita dapat menyempurnakan diri dan mencapai tingkat tertinggi di antara makhluk-makhluk Tuhan. Manusia beribadah agar ia tumbuh menjadi insan kamil, manusia paripurna yang pada dirinya terpancar citra *Ilāhi* secara utuh dan sempurna. Kemudian muncul fenomena keberagaman latar belakang pendidikan siswa di SMKN 12 Bandung, baik yang berasal dari MTs maupun SMP dalam hal ketaatan beribadah. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ketaatan beribadah siswa yang dihubungkan dengan latar belakang pendidikan agama siswa itu sendiri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random* (acak). Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan lembar informasi untuk mengetahui latar belakang pendidikan agama siswa, lalu alat yang digunakan untuk pengumpulan data tingkat ketaatan beribadahnya dalam kehidupan sehari-hari melalui angket. Angket yang disebar adalah sebanyak 60 buah, semuanya terkumpul dan dapat diolah menjadi sebuah data. Pengolahan data menggunakan statistik non parametris. Berdasarkan hasil pengolahan data maka, hasilnya menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa yang berlatar belakang MTs adalah 97,27 dan skor rata-rata siswa yang berlatar belakang SMP adalah 95,27. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa yang berlatar belakang MTs lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berlatar belakang SMP. Untuk menguji apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak, peneliti menggunakan program IBM versi 21, dan hasilnya memperoleh nilai **t hitung 1,114** sedangkan **nilai t tabel 1,1672**, artinya nilai **t hitung 1,114 < t tabel 1,1672**. Oleh karena itu, H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang berlatar belakang dari MTs dengan siswa yang berlatar belakang dari SMP dalam hal pelaksanaan ketaatan beribadah di SMKN 12 Bandung.

Kata Kunci: **Ketaatan beribadah, Latar belakang pendidikan agama, metode deskriptif, kuantitatif.**

ABSTRACT

Relationship Between Worshipping Adherence With Religious Education Background students at SMKN 12 Bandung (Study Descriptive Analysis at SMKN 12 Bandung 2012/2013).

The background of this research by a theory that worship is being done not only for God, but for the man himself. By worship, we can improve our selves and achieve the highest level among the creatures of God. Human worship in order to grow into a perfect man, the perfect man in the divine image radiates as a whole and perfect. Then the phenomenon appeared of the diversity of educational backgrounds of students at SMKN12 Bandung, both derived from MTs and SMP in terms of acts of worship. It makes researcher interested for conducting research about acts of worship student which are connected with religious educational background of the student. The method used is descriptive with a quantitative approach. Taking sample is using random sampling technique (random). The technique when collecting data using sheet information to know the background of religious education students, and instrument used for collecting data level of observance of worship in daily life using questionnaire. Questionnaires were distributed is about 60 pieces, it's all collected and can be processed into a data. To process data is using non-parametric statistics. Based on the result of the research, obtained that the average score of students whose background MTs is 97.27 and the average score of students whose background SMP is 95.27. It means that the average score of students whose background MTs is higher than junior high school student backgrounds. For testing the difference is significant or not, there researchers used IBM program version 21, and the results gained $t_{hitung} 1.114$ while $t_{tabel} 1.1672$, because $t_{hitung} 1.114 < t_{tabel} 1.1672$. Therefore, H_1 is rejected and H_0 is accepted which means there is no significant difference between students with a background of MTs with students from junior high school background in terms of the implementation of acts of worship at SMKN12 Bandung.

Keywords: Obedience worship, religious education background, descriptive methods, quantitative.